

## TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN DISCHARGE PLANNING DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT

### NURSE KNOWLEDGE LEVEL WITH IMPLEMENTATION OF DISCHARGE PLANNING IN HOSPITAL ITEMS

**YF Restu Rewi Astri<sup>1</sup>, Aq. Sri Oktri Hastuti<sup>2</sup>, Bernadetta Eka Novianti<sup>3</sup>**  
Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Panti Rapih Yogyakarta <sup>1,2,3</sup>  
Email: yfrestu02@gmail.com

#### ABSTRAK

Discharge planning sebagai proses perencanaan pemulangan pasien yang dapat memberikan informasi kepada klien dan keluarganya tentang hal-hal yang perlu dipersiapkan dan dilakukan sehubungan dengan kondisi/penyakitnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Discharge Planning di ruang rawat inap Rumah Sakit Santo Antonio Baturaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi analitik kuantitatif dengan desain studi cross-sectional. Teknik penetapan sampel yang digunakan adalah Total Sampling. yaitu semua perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Santo Antonio Baturaja sebanyak 36 perawat dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data penelitian melalui sumber primer. Data dianalisis secara statistik dengan uji Spearman rank. Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 29 orang (83.3%) dan sebagian besar responden dalam pelaksanaan discharge planning dalam kategori cukup sebanyak 26 orang (72.2%). Berdasarkan hasil analisis uji diketahui bahwa nilai  $p = 0,007$  sehingga  $< \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan discharge planning di ruang rawat inap Rumah Sakit Santo Antonio.. Hasil penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan dan peningkatan pengetahuan tentang discharge planning bagi perawat dan monitoring evaluasi secara teratur dari manajer keperawatan terkait dengan kompleksitas pengetahuan dalam penerapan discharge planning.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Pelaksanaan, Discharge Planning

#### ABSTRACT

Discharge planning is a patient discharge planning process that can provide information to clients and their families about things that need to be prepared and carried out in connection with their condition/illness. In order to achieve good information regarding the patient's discharge, the nurse needs to carry out discharge planning. This study aims to determine the correlation between the knowledge level of nurses and the implementation of discharge planning in the inpatient rooms of Santo Antonio Baturaja Hospital. This research uses a quantitative analytic approach with a cross-sectional study design. The sampling technique used is total sampling. The samples of this study were all practicing nurses in the inpatient rooms of Santo Antonio Baturaja Hospital as many as 36 nurses were by applying inclusion and exclusion criteria. The research instrument is a questionnaire. The data were analyzed statistically with Spearman Rank Test. The results show that most of the respondents who have a sufficient level of knowledge are 29 people (83.3%) and most of the respondents in the implementation of discharge planning who are in the sufficient category are 26 people (72.2%). Based on the results of the test analysis, it is found that the value of  $p = 0.007$  so that  $< \alpha = 0.05$ , which means that there is a significant correlation between the level of knowledge of nurses and the implementation of discharge planning in the inpatient rooms of Santo Antonio Hospital. The sufficient implementation of nurse discharge planning is influenced by the knowledge level of the nurses. Therefore, it can be concluded that sufficient knowledge of the nurses in the inpatient rooms of Santo Antonio Hospital in discharge planning will affect the implementation of discharge planning. The results of this study suggest the need for training and knowledge enrichment about discharge planning for nurses and regular evaluation monitoring by nursing managers.

**Keywords:** Knowledge, Implementation, Discharge Planning

## PENDAHULUAN

Di rumah sakit, perawat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan sebagai salah satu tenaga kesehatan. Tergantung perannya, perawat bertindak sebagai perawat profesional pemberi asuhan, advokat klien, konsultan, pendidik, kolaborator, koordinator, agen perubahan, konsultan<sup>1</sup>.

Perawat sebagai pendidik kesehatan (educator) telah menggambarkan perawat profesional yang berperan pada usahanya untuk mempromosikan kesehatan serta cara dalam mencegah penyakit sejak zaman Florence Nightingale<sup>5</sup>. Dalam menjalankan tugas seorang pendidik, perawat sangat berperan besar dalam proses melaksanakan *discharge planning*.

*Discharge planning* adalah suatu rencana yang dilakukan profesional pemberi asuhan (PPA) bersama keluarga dan pasien selama perawatan dan sebelum pasien meninggalkan rumah sakit<sup>2</sup>. Tujuan pelaksanaan *discharge planning* pasien adalah dapat mencapai upaya-upaya kesehatan yang maksimal serta mengurangi lamanya rawat inap agar biaya rumah sakit menjadi lebih terjangkau<sup>3</sup>. Terdapat regulasi pelaksanaan *discharge planning* secara berkesinambungan dan terintegrasi oleh Profesional Pemberi Asuhan<sup>2</sup>.

Dalam standar pelayanan perawatan yang dikembangkan sebelum pulang, keluarga dan pasien diharuskan untuk paham dan tahu bagaimana mengelola perawatan di rumah, misalkan kontinuitas perawatan pasien, untuk mengurangi komplikasi dan meningkatkan akses terhadap layanan yang berkualitas<sup>2</sup>.

Terdapat beberapa faktor dimana dapat memberi pengaruh terhadap pelaksanaan *discharge planning* menurut penelitian

Octaviani & Darmawan (2015) ada tiga, yaitu supervisi, pengetahuan dan motivasi<sup>7</sup>. Pengetahuan adalah merupakan hasil yang didapat dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu atau objek tertentu. Hal ini sangat penting dalam membentuk perilaku individu<sup>7</sup>.

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni tingkat pendidikan, umur, minat, pengalaman kerja, kesempatan mencari informasi, dan budaya. Hal ini sejalan dengan penelitian Saputra.,MG, Vica R.,N, Kusdiana., A, Nalirateh (2020) tentang Literature Review Hubungan Pengetahuan Perawat tentang *Discharge Planning* dengan Pelaksanaan *discharge planning*, dengan hasil adanya suatu hubungan antara pengetahuan perawat dengan melaksanakan *discharge planning*<sup>8</sup>.

Pelaksanaan *discharge planning* yang tidak maksimal mampu memberi dampak negatif oleh pasien diantaranya perawatan pasien di rumah menjadi gagal, dikarenakan tingkat ketergantungan pasien masih sangat tinggi dan kondisi yang berubah di rumah, misalkan salah pengobatan, buruknya pola makan, kegiatan yang diabaikan, dan yang lainnya. Kegagalan untuk melaksanakan rencana pemulangan mengakibatkan 18% dari penerimaan kembali dalam waktu 30 hari yang mengakibatkan 65 kesalahan pengobatan<sup>1</sup>.

Angka readmisi pasien sebelum 30 hari pada periode April 2022 sampai dengan 15 Mei 2022 di Rumah Sakit Antonio sebesar 3%, dengan standar penilaian kinerja rumah sakit adalah kasus readmisi harus kurang dari 1%<sup>6</sup>.

Dari fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan tingkat

pengetahuan perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap Rumah Sakit Santo Antonio Baturaja.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi analitik kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Dalam penelitian ini mendeskripsikan profil distribusi karakteristik responden, tingkat pengetahuan perawat dan pelaksanaan *discharge planning*.

Analisa variabel dilakukan dan dihubungkan antara tingkat pengetahuan perawat dan pelaksanaan *discharge*

*planning* menggunakan uji *Spearman rank*. Populasinya adalah perawat pelaksana di ruang rawat inap sejumlah 36 perawat menggunakan total sampling. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 36 perawat.

Tempat penelitian ini dilakukan di empat ruang rawat inap. Proses penelitian dilaksanakan mulai bulan April 2022 sampai bulan Agustus 2022. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang *discharge planning* dan kuesioner pelaksanaan *discharge planning* dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1.**

***Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden***

| Karakteristik              | n  | %    |
|----------------------------|----|------|
| <b>Jenis Kelamin</b>       |    |      |
| Perempuan                  | 28 | 78%  |
| Laki - laki                | 8  | 22%  |
| <b>Pendidikan terakhir</b> |    |      |
| D3                         | 34 | 94%  |
| Profesi Ners               | 2  | 6%   |
| <b>Umur (tahun)</b>        |    |      |
| 20-25                      | 20 | 55 % |
| 26-31                      | 5  | 14%  |
| 32-37                      | 8  | 22%  |
| 38-43                      | 2  | 6%   |
| > 43                       | 1  | 3%   |
| <b>Masa Kerja (tahun)</b>  |    |      |
| < 5                        | 22 | 61%  |
| 6-10                       | 9  | 25%  |
| >10                        | 5  | 14%  |
| Total                      | 36 | 100% |

Pada tabel 1 diketahui bahwa data univariat jenis kelamin adalah sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 responden (78%) . Pada data univariat tingkat pendidikan dari sebagian besar responden berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 34 responden

(94 %), Untuk usia responden hampir sebagian besar berusia 20 – 25 tahun sebanyak 20 responden (55%). Dengan masa kerja <5 tahun hampir sebagian besar yaitu 22 responden (61%).

**Tabel 2**

***Tingkat Pengetahuan Perawat Mengenai Discharge Planning***

| <b>Tingkat Pengetahuan Perawat</b> | <b>n</b> | <b>%</b> |
|------------------------------------|----------|----------|
| Baik                               | 1        | 2,8 %    |
| Cukup                              | 29       | 83,3 %   |
| Kurang                             | 6        | 16,7 %   |
| Total                              | 36       | 100%     |

Tabel 2 mengatakan tingkat pengetahuan perawat baik sebagian kecil yaitu 1 responden (2,8%) dan tingkat pengetahuan perawat sebagian besar adalah cukup yaitu

29 responden (83,3%) dan hanya sebagian kecil perawat yang memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu 6 responden (16,7%).

**Tabel 3.**

***Pelaksanaan Discharge Planning di Ruang Rawat Inap***

| <b>Pelaksanaan Discharge Planning</b> | <b>n</b> | <b>%</b> |
|---------------------------------------|----------|----------|
| Baik                                  | 8        | 22,2%    |
| Cukup                                 | 26       | 72,2%    |
| Kurang                                | 2        | 5,8 %    |
| Total                                 | 36       | 100%     |

Pada tabel 3 pelaksanaan discharge planning cukup didapatkan pada sebagian besar responden yaitu 26 perawat (72,2%) didapatkan data sebagian melaksanakan discharge planning didapatkan pada

sebagian kecil perawat yaitu 8 responden (22,2%), dan hanya sebagian kecil perawat yaitu 2 responden (5,8%) yang melakukan pelaksanaan discharge planning dalam kategori kurang.

**Tabel 4.**

***Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan Discharge Planning di Ruang Rawat Inap***

|                                    | <b>Pelaksanaan Discharge Planning</b> |       |
|------------------------------------|---------------------------------------|-------|
| <b>Tingkat Pengetahuan Perawat</b> | R                                     | 0,439 |
|                                    | P value                               | 0,007 |
|                                    | N                                     | 36    |

Tabel 4 dapat dilihat pada *Correlation Coefficient*  $r = 0,439$  yang berarti terdapat hubungan yang cukup antara tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan *discharge planning*. Dan arah korelasinya  $r = 0,439$  positif yang berarti bila tingkat pengetahuan bertambah maka pelaksanaan *discharge planning* akan semakin baik. Diketahui uji signifikansi (nilai p) yang dilihat pada sig(2-tailed) p value 0,007 ( $P \text{ value} < 0,05$ )  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan

perawat dengan pelaksanaan *discharge planning*.

**PEMBAHASAN**

Tingkat pengetahuan bisa dipengaruhi yaitu bisa terjadi karena berbagai faktor, selain tingkat pendidikan sebagian besar adalah D III Keperawatan, usia 20 – 25 tahun, masa kerja sebagian perawat < 5 tahun. Tetapi tingkat pengetahuan juga dipengaruhi faktor eksternal lainnya seperti pelatihan dan standar prosedur operasional dalam penerapan *discharge planning* yang ditetapkan oleh Rumah

Sakit Santo Antonio, beserta monitoringnya.

Dalam pelaksanaan *discharge planning* dengan kategori cukup, didapatkan karena belum sama tentang pemahaman berbagai aspek dalam proses pelaksanaan *discharge planning*, diantaranya kapan di mulainya proses *discharge planning*, manfaat yang diperoleh jika *discharge planning* dilakukan secara optimal, kriteria pasien seperti apa yang memerlukan *discharge planning*, dan siapa saja yang perlu terlibat dan berperan dalam proses *discharge planning*<sup>8</sup>.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vica R.N., Saputra, G.M., Kusdiana, A., Rateh.N., (2020), yang mencatat bahwa dari analisis 10 jurnal, terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan implementasi rencana pelepasan. Pengetahuan perawat yang dapat mempengaruhi dalam melaksanakan *discharge planning* yang dilaksanakan oleh perawat rumah sakit. Karena pelaksanaan *discharge planning* dan identifikasi masalah pasien yang optimal menuntut perawat memiliki pengetahuan yang baik agar dapat menemukan penanganan lebih lanjut saat pulang<sup>11</sup>.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan *Discharge Planning* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santo Antonio dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* dengan nilai p value = 0,007 ( $p < 0,05$ ). Hubungan tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan perencanaan *discharge planning* memiliki kekuatan korelasi cukup dengan *Correlation Coefficient* (r) sebesar 0,439 dengan arah positif.

## SARAN

Diharapkan dengan hasil penelitian ini, manajemen Rumah Sakit Santo Antonio mendukung dan peningkatan pengetahuan para perawatnya dengan dibuatnya berbagai kebijakan seperti sosialisasi dan pelatihan internal tentang *discharge planning*.

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan *discharge planning*, seperti motivasi, beban kerja, komunikasi yang efektif, sehingga pencapaian pelaksanaan *discharge planning* bisa tercapai secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Asmuji, A., Faridah, F., & Handayani, L. T. (2018). Implementation of Discharge Planning in Hospital Inpatient Room by Nurses. 3(2). <https://doi.org/10.23473/jn.v13i1.5942>
2. Komisi Akreditasi Rumah S. (2017). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1,.
3. Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
4. Nursalam. (2014), *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*, Edisi 4, Jakarta: Salemba
5. Padila, P., Lina, L. F., Febriawati, H., Agustina, B., & Yanuarti, R. (2018). Home Visit Berbasis Sistem Informasi Manajemen Telenursing. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 217–235. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.305>.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 659 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Indonesia Kelas Dunia

7. Priyoto, 2014. *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
8. Saputra, M.G., Vica, R.N., Kusdiana, A., Nalirateh .(2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Discharge Planning Dengan Pelaksanaan Discharge Planning : *Lierature Review*, 1. Retrived from <http://johc.umla.ac.id/index.html>
9. Sitanggang, R. L., & Frida, E. M. (2019). Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan Perencanaan Pulang di Ruang Rawat Inap RS Martha Friska P. Brayan Medan. 5(1), 1-10.
10. Sumah, D. F., & Nendissa, R. A. (2019). Pengetahuan Perawat Berhubungan dengan Pelaksanaan Discharge Planning di RSUD Dr. M. Haulussy Ambon. *Riset Kesehatan*, 9(4), 352-357.). *Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pulang*. 1(1), 213-218.
11. Vica, R.N., Saputra, M.G., Kusdiana, A., Rateh, N. (2020), Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Discharge Dengan Pelaksanaan Discahrge Planning : *Literature Review*